KISTOSARKOMA FILODES (TUMOR FILODES)

Bella Adisya Kansha – 1810211079 – A1 – Tugas Hypnowriting Patologi Anatomi

APA ITU KISTOSARKOMA FILODES?

Kistosarkoma Filodes, atau yang bisa disebut juga sebagai Tumor Filodes, adalah pertumbuhan secara tidak normal (neoplasma) dari jaringan fibroepitelial, atau gabungan antara jaringan ikat dengan jaringan epitel (jaringan yang melapisi lapisan luar organ atau rongga) yang ada pada payudara. Walaupun memiliki nama sarkoma, yang artinya tumor ganas, Kistosarkoma Filodes ini tidak selalu bersifat ganas dan bisa saja jinak. Maka dari itu, penamaan sarkoma pada penyakit ini dianggap kurang tepat pada beberapa referensi. Beberapa tumor Filodes berada pada keadaan antara jinak dan ganas, dan disebut sebagai "*Borderline*".

Nama "Filodes" berasal dari bahasa Yunani "Phyllodes" yang berarti menyerupai daun dalam Bahasa Indonesia. Penamaan ini disebabkan karena pola sel tumor yang tumbuh dalam Kistosarkoma Filodes menyerupa bentukan daun apabila dilihat di bawah mikroskop.

APA PENYEBAB KISTOSARKOMA FILODES?

Etiologi atau penyebab dari Kistosarkoma Filodes masih belum jelas apakah terbentuk dari fibroadenoma (salah satu bentuk neoplasma) pada payudara sebelumnya, atau langsung terbentuk sendiri.

Beberapa faktor risiko yang dapat menyebabkan timbulnya penyakit ini adalah trauma pada payudara, riwayat menyusui, kehamilan dan juga meningkatnya kadar hormone estrogen pada wanita. Kelainan genetik yang diturunkan dalam keluarga, yang berna Li-Fraumeni Syndrome, juga merupakan faktor risiko yang menyebabkan seseorang mempunyai kemungkinan tinggi terkena Kistosarkoma Filodes.

APAKAH KISTOSARKOMA FILODES SERING DIJUMPAI?

Kistosarkoma Filodes merupakan salah satu neoplasma pada payudara yang jarang ditemukan. Angka kejadiannya hanya sekitar 0,3-0,9% dari seluruh tumor payudara pada wanita usia 35-55 tahun, sedangkan tumor ganasnya bervariasi sekitar 5-30% dari seluruh Kistosarkoma Filodes yang ditemukan. Dikarenakan kejadiannya yang jarang ditemukan, angka prevalensi nasional Kistosarkoma Filodes di Indonesia masih belum tersedia. Namun secara global, berdasarkan hasil data *Surveillance, Epidemiology, and End Results Program* (SEER) didapatkan sebanyak 500 wanita terdiagnosis Kistosarkoma Filodes setiap tahunnya sejak tahun 2000 hingga 2012.

BAGAIMANA TANDA-TANDA SESEORANG YANG MEMILIKI KISTOSARKOMA FILODES?

Tanda-tanda seseorang memiliki Kistosarkoma Filodes yaitu terdapat benjolan di payudara yang tiba-tiba muncul dan terus membesar, atau berupa benjolan yang awalnya menetap, lalu bertambah besar dalam beberapa bulan terakhir. Benjolan lunak dan bulat, ukurannya besar (bisa >2-3 cm).

Benjolan ini umumnya hanya berada di satu sisi (unilateral), tunggal, tidak nyeri dan dapat teraba oleh tangan. Meskipun tumor dapat terasa cepat membesar, namun pembesaran yang cepat ini tidak selalu mengindikasikan sifat yang ganas. Pada daerah permukaan kulit dapat terlihat mengilat seperti teregang yang disertai adanya gambaran pelebaran pembuluh darah vena kulit. Pada kasus yang tidak tertangani dan apabila penekanan tumor sudah besar, dapat terjadi ulserasi pada kulit atau yang sering disebut borok. Walaupun adanya borok pada kulit sering dianggap tanda adanya keganasan pada neoplasma, namun pada Kistosarkoma Filodes, borok dapat terjadi pada stadium jinak, *borderline*, maupun ganas.

Gambar 1. Gambaran Klinis Kistosarkoma Filodes

BAGAIMANA GAMBARAN KISTOSARKOMA FILODES YANG SUDAH DIANGKAT?

Apabila Kistosarkoma Filodes ini diangkat secara operasi, gambaran dari benjolan ini akan berbentuk bulat sampai oval, bernodul-nodul (benjolan) dan tidak memiliki pembungkus kapsul yang jelas. Ukurannya bervariasi dari 1-40 cm.

Sebagian besar tumor berwarna abu-abu putih dan menonjol dari jaringan payudara sekitar. Apabila tumor berukuran besar, dapat terjadi kematian jaringan (nekrosis) yang disertai perdarahan. Pada tumor yang jinak, gambarannya dapat menyerupai fibroadenoma dan banyak peneliti yang menemukan tumor ini berukuran kurang dari 5 cm, sehingga diagnosis tidak dapat ditegakkan berdasarkan ukuran saja.

Ciri yang khas dari Kistosarkoma Filodes ini adalah adanya celah-celah memanjang yang membentuk gambaran seperti daun (*leaf-like appearance*), dan terkadang disertai daerah nekrotik (jaringan mati), perdarahan dan juga degenerasi kistik.

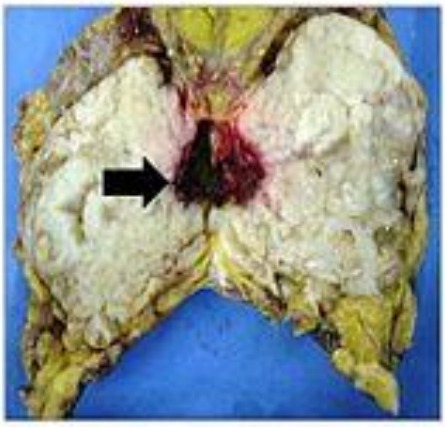

Gambar 2. Massa abu-abu dengan perdarahan dan daerah nekrotik

BAGAIMANA CARA DOKTER MENDIAGNOSIS KISTOSARKOMA FILODES?

Dikarenakan penampakan klinis Kistosarkoma Filodes yang terkadang sama dengan tumor padat lain di payudara seperti fibroadenoma, diagnosis Kistosarkoma Filodes sebenarnya hal yang agak sulit.

Dokter pertama akan melakukan anamnesis (wawancara) tentang keluhan terlebih dahulu dan menanyakan hal-hal terkait Kistosarkoma Filodes kepada pasien. Apabila pasien

merasakan ada benjolan pada saat pemeriksaan payudara sendiri di rumah dan dirasa pertumbuhannya cepat, maka dugaan Kistosarkoma Filodes dapat dipertimbangkan.

Biasanya dokter akan melanjutkan pemeriksaan dengan pemeriksaan fisik untuk mengetahui letak, warna, ukuran, dan konsistensi dari benjolan, serta memeriksa apakah ada nyeri tekan atau tidak.

Kemudian untuk menguatkan dugaan, dokter akan melakukan pemeriksaan radiologi seperti *ultrasound* dan *mammography*. Pada beberapa kasus yang dijumpai, 75% gambaran *mammography* Kistosarkoma Filodes sering menyerupai gambaran fibroadenoma, yaitu menunjukkan adanya gambaran massa homogen yang padat dan berdinding tipis (*internal echo*).

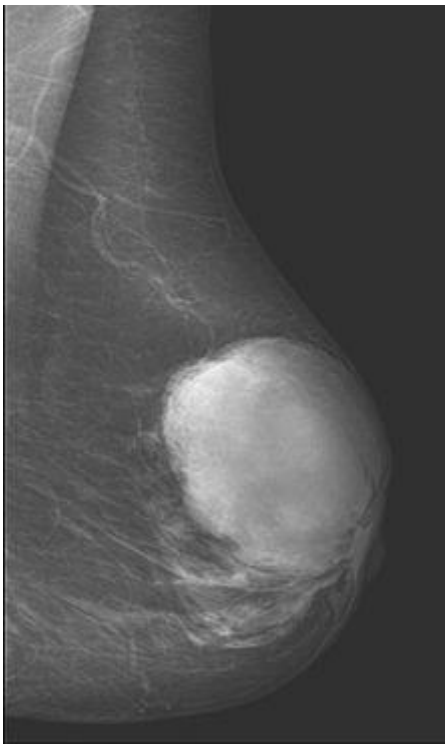

Gambar 3. Gambaran Tumor Filodes pada pemeriksaan *Mammography*

Langkah selanjutnya, untuk memastikan tumor adalah Tumor Filodes, maka dokter akan melanjutkan pemeriksaan dengan *core biopsy* (mengambil sedikit jaringan dengan jarum yang akan dimasukkan ke benjolan setelah dilakukan bius lokal), kemudian jaringan yang diambil akan dikirim ke bagian patologi untuk dilihat di bawah mikroskop jenis selnya untuk mengetahui apakah benar Tumor Filodes dan tingkat keganasannya (apakah jinak, *borderline* atau ganas).

BAGAIMANA GAMBARAN SEL-SEL KISTOSARKOMA FILODES DI BAWAH MIKROSKOP?

Pada Kistosarkoma Filodes yang jinak, terjadi proliferasi atau pertumbuhan baik pada sel epitel maupun sel mesenkimal (jaringan ikat). Proliferasi epitel memanjang seperti gambaran fibroadenoma, sedangkan pada proliferasi mesenkimal, terjadi peningkatan jumlah sel komponen stroma terutama di daerah periduktal (samping kelenjar) pada payudara. Pada fase ini dapat juga mengalami degenerasi kistik

Gambar 4. Gambaran sel Tumor Filodes jinak di bawah mikroskop

Sedangkan pada Kistosarkoma Ganas, terdapat proliferasi berlebihan komponen stroma, dan adanya pertumbuhan yang infiltratif juga gambaran sel yang mengalami keganasan (terdapat perubahan warna dan ukuran inti selnya, disertai banyaknya mitosis atau pembelahan sel), kemudian dapat dijumpai area jaringan mati (nekrotik).

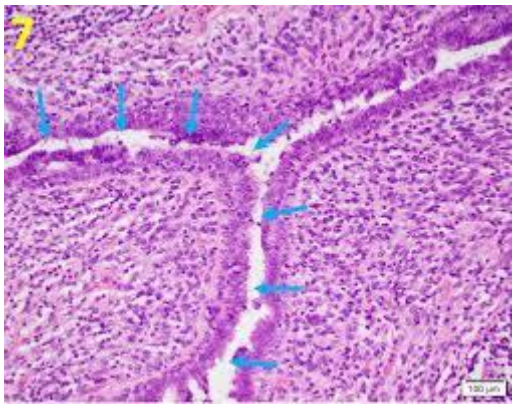

Gambar 5. Gambaran sel Tumor Filodes ganas di bawah mikroskop

APA TERAPI YANG TEPAT UNTUK KISTOSARKOMA FILODES?

Meskipun tumor phyllodes kebanyakan jinak, namun dapat membesar secara cepat, bahkan dapat menimbulkan nyeri dan luka, hal ini yang biasa nya dihindari oleh dokter. Dokter akan menyarankan untuk tumor segera diangkat. Pembedahan ada beberapa macam tergantung dari besar nya tumor :

- *Lumpectomy* : mengambil tumor dengan sebagian jaringan payudara disekitar nya dengan batas setidak nya 1 cm, tujuan nya mencegah tumor untuk kembali lagi.
- *Patial mastectomy* : Apabila tumor lebih besar, dan sebagian dari payudara yang terkena tumor harus diambil.
- *Mastectomy* : mengambil seluruh jaringan payudara, jika tumor cukup besar, sehingga memenuhi seluruh payudara atau sebagian dari payudara. Bisa dilakukan rekonstruksi pada payudara, pada saat operasi pengambilan payudara atau setelah nya.

BAGAIMANA PROGNOSIS DARI PENYAKIT INI?

Prognosis tumor filodes berbeda tergantung subtipenya. Hingga saat ini belum ada faktor yang ditemukan dapat memprediksi kemungkinan rekurensi dan metastasis tumor. Komplikasi yang dapat terjadi pada tumor filodes bukan disebabkan oleh tumor itu sendiri, melainkan oleh prosedur atau tindakan bedah yang dilakukan. Komplikasi yang dapat terjadi yakni berupa infeksi luka operasi dan terbentuknya seroma. Manajemen luka menjadi prioritas utama yang perlu diperhatikan untuk mencegah terjadinya infeksi.

SUMBER:

- PHYLLODES TUMOR : Tumor Jaringan Lunak Payudara oleh dr. Sahar Bawazeer, Sp.B → https://www.medicelle.co.id/phyllodes-tumor-tumor-jaringan-lunak-payudara/
- Laporan Kasus : Tumor Phyllodes oleh Azamris, Departemen Bedah, FK Universitas Andalas, RS.M Djamil, Padang Indonesia → http://www.cdkjournal.com/index.php/CDK/article/download/1173/880
- Sanders LM, Daigle ME, Tortora M, et al. Transformation of benign fibroadenoma to malignant phyllodes tumor. Acta Radiol Open. 2015; 4:1–3.
- Wang Q, Su J, Lei Y. Recurrent malignant phyllodes tumor of the breast: a case report. Medicine (Baltimore). 2017;96(49) :e9069.
- Limaiem F. Cancer, Phyllodes Tumor of The Breast (Cystosarcoma). StatPearls. NCBI. 2019